

MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COPERATIVE SCRIPT DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS VI UPTD SDN 38 BONTO PERAK

Hendra¹, Mursyidatun Khairiyah², Sumultiani³, Norah Faistah⁴, Ashar⁵, Sitti Johrah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: ashar@unismuh.ac.id¹, mursyi@gmail.com², sumultiani@gmail.com³, norah@gmail.com⁴, ashar@gmail.com⁵, sitti@gmail.com⁶

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah “untuk meningkatkan hasil belajar tematik dengan menggunakan model pembelajaran cooperative script kelas vi uptd SDN 38 bonto perak, Pada Pelaksanaan P2K yang dilakukan di UPTD SDN 38 Bonto Perak, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VI UPTD SDN 38 Bonto Perak sebanyak sebanyak 21 siswa yang dimana keseluruhan siswanya adalah 9 perempuan dan 12 laki-laki. Dilakukan sebanyak 2 siklus, siklus pertama sebanyak 3 pertemuan dan siklus kedua sebanyak 3 pertemuan. Evaluasi di kelas dilaksanakan dalam bentuk pertanyaan, dan soal evaluasi. Pada saat proses pembelajaran terjadi perubahan sikap siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi yaitu dengan adanya penerapan pendekatan pembelajaran koperatif script dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada temannya tentang materi yang tidak dimengerti serta dapat meningkatkan kehadiran siswa. Sehingga, pembelajaran pendekatan koperatif script dalam pembelajaran tematik cocok digunakan di dalam kelas tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa kelas VI UPTD SDN 38 Bonto Perak .

Kata Kunci: Pendidikan, Model Pembelajaran Coperative

1. PENDAHULUAN

Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) merupakan salah satu mata kuliah yang menjadi syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Berlokasi di UPTD SDN 38 Bonto Perak, menempatkan penulis sebagai peneliti untuk meninjau pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Kelas yang menjadi tempat penelitian penulis adalah kelas VI. Kelas ini merupakan salah satu kelas yang termasuk heterogen dari beberapa kelas di sekolah tersebut dimana keadaan siswa sangat bervariasi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 18 Juli – 18 Oktober 2022 dengan guru yang bertindak sebagai wali kelas yang sekaligus mengajarkan pembelajaran tematik, menunjukkan bahwa rendahnya respon siswa terhadap penjelasan, pernyataan, atau segala informasi yang disampaikan oleh guru sewaktu pembelajaran berlangsung, tidak semangat dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diakibatkan karena kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa bermain saat proses pembelajaran, serta kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Akibatnya, siswa tidak bersemangat dalam proses pembelajaran, dan itu membuat siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran, penguasaan konsep yang masih kurang dan hasil belajar siswa masih rendah sehingga menciptakan pembelajaran yang membosankan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil ulangan sub unit yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Berdasarkan masalah tersebut dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI UPTD SDN 38 Bonto Perak maka diperlukan upaya untuk memilih dan menggunakan model pembelajaran serta pemilihan media pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Sainifik dengan bantuan media poster. Menurut Rusman (2015), pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, di samping itu memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru.

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik diarahkan agar peserta didik mampu merumuskan masalah (dengan banyak menanya), bukan hanya menyelesaikan masalah dengan menjawab

saja. Proses pembelajaran diharapkan diarahkan untuk melatih berpikir analitis (peserta didik diajarkan bagaimana mengambil keputusan) bukan berpikir mekanistik (rutin dengan hanya mendengarkan dan menghafal semata).

Pembelajaran dengan menggunakan media merupakan syarat keberhasilan dalam proses pembelajaran, dengan bantuan media guru mampu menyampaikan pesan dengan mudah. Seperti halnya dengan media poster mampu memperlihatkan secara konkret isi materi pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik berbantuan media poster guna meningkatkan hasil belajar.

Proses belajar mengajar di kelas VI UPTD SDN 38 Bonto Perak dapat dikatakan belum bersemangat, hal ini dikarenakan siswa kurang fokus dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Guru juga terkadang bingung menghubungkan pembelajaran yang terdapat dalam pembelajaran. Secara nyata dalam pembelajaran siswa mengikuti pelajaran sebagai mana mestinya akan tetapi terkadang ada pengaruh dari luar atau dari temannya yang mengakibatkan konsentrasi belajar mereka menjadi terganggu. Sehingga hal tersebut mengakibatkan yang diberikan tidak dapat tersimpan pada memori jangka panjang. Hal ini terbukti ketika siswa diberikan soal yang berkaitan dengan materi yang lalu atau pada pertemuan sebelumnya mereka cenderung lupa bagaimana menyelesaikan soal-soal tersebut.

Bertanya dalam proses belajar mengajar merupakan peningkatan kemampuan berfikir. Ketika siswa itu bertanya itu berarti mereka terfokus pada apa yang dijelaskan serta otak mereka mencerna dan berfikir mengenai informasi yang diberikan kepada mereka. Akan tetapi, kebanyakan dari siswa segan untuk mengutarakan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang belum mereka mengerti. Hal tersebut diakibatkan mereka enggan dan segan untuk bertanya pada guru. Kenyataan tersebut sangat memperburuk situasi pembelajaran. Oleh karena itu, proses belajar mengajar di kelas VI UPTD SDN 38 Bonto Perak sungguh tidak bersemangat sehingga hasil belajar turun dengan kenyataan yang terjadi pada saat berlangsungnya pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang berbasis kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI UPTD SDN 38 Bonto Perak sebanyak 21 siswa yang diantaranya dimana siswa perempuan sebanyak 9 dan laki-laki sebanyak 12. Pelaksanaan P2K dilaksanakan sebanyak 2 siklus, setiap siklus berlangsung selama 2 kali pertemuan proses belajar mengajar dan setiap pertemuan kedua terdapat tes hasil evaluasi belajar. Tempat pelaksanaan dalam kegiatan penelitian ini yaitu UPTD SDN 38 Bonto Perak yang beralamat di Jl. Ambo Tua Kel. Bonto Perak Kec. Panggajene. Penelitian ini dilakukan dalam kegiatan Pematapan Profesi Keguruan (P2K) yang dimulai pada tanggal 17 Juli-17 Oktober pada Tahun Ajaran 2022/2023.

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian

Siswa yang belum mampu menggunakan kalimat efektif dan kosakata baku dapat berlatih membuat kalimat sederhana dengan pola SPOK menggunakan kosakata baku dengan pendampingan guru. Untuk memperkaya wawasan siswa tentang upaya dan manfaat persatuan dan kesatuan untuk kesejahteraan rakyat NKRI di awal kemerdekaan, siswa dapat menggali informasi dari berbagai buku sejarah berdasarkan aspek apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.

3. HASIL DAN ANALISIS

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober tahun pelajaran 2022/2023. Tempat pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan di kelas VI UPTD SDN 38 Bonto Perak. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI UPTD SDN 38 Bonto Perak, dengan jumlah 21 siswa, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan maka pembahasan didasarkan pada materi yang berkaitan dengan model/teknik yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman materi pada siswa kelas VI UPTD SDN 38 Bonto Perak dimana dengan menggunakan model kooperatif script dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar tematik para siswa

Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada murid dengan menggunakan model pembelajaran Saintifik. Kemudian peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat lembar kerja murid, membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK, dan menyusun alat evaluasi pembelajaran. menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa yang tingkat hasil belajar Tematiknya berada pada kategori sangat rendah, pada kategori rendah

ada 3 siswa atau sekitar 23,07%, kemudian pada kategori sedang terdapat 5 siswa atau sekitar 43,58%, pada kategori tinggi terdapat 4 siswa atau sekitar 17,95%, dan juga pada kategori sangat tinggi ada 3 siswa atau sekitar 7,70%.

Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada model pembelajaran saintifik. Siswa dalam merumuskan masalah sudah mampu meningkatkan keterampilan dan proses- proses kognitif siswa serta bisa meningkatkan ingatan siswa. Masalah yang diberikan kepada setiap siswa dengan menggunakan lembar kerja mampu dikerjakan dengan baik.. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.

disimpulkan bahwa hasil Tematik siswa kelas VI UPTD SDN 38 Bonto Perak setelah dilakukan perbaikan dengan model pembelajaran Sainifik pada siklus II kategori 0 – 44 mengalami penurunan sehingga tidak terdapat siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah, begitu pula kategori skor 45 – 58 juga mengalami penurunan hanya ada 1 siswa yang masuk dalam kategori ini. Sedangkan yang mengalami peningkatan adalah kategori skor 59 – 72 yaitu 12 dari 20 siswa yang masuk dalam kategori sedang, 7 dari 20 siswa yang masuk dalam kategori tinggi dan 5 dari 20 siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi.

Dapat disimpulkan pada analisis kuantitatif dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada siklus II, oleh karena itu pembelajaran ini sudah berhasil sesuai target yang telah ditetapkan.

Pada bagian ini akan dipaparkan data dan temuan hasil tindakan pembelajaran dengan menggunakan model saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia tematik yang dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dalam dua siklus

skor rata-rata hasil tes siklus I kelas VI UPTD SDN 38 Bonto Perak melalui model pembelajaran Sainifik adalah **64,10%**. Skor yang dicapai responden tersebut dengan skor tertinggi adalah 95 dan skor terendah adalah 35 dan skor tertinggi yang mungkin akan dicapai

adalah 100 dan skor terendah adalah 0. Ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa bervariasi.

Skor rata-rata hasil tes siklus II Kelas VI UPTD SDN 38 Bonto Perak melalui model pembelajaran Sainifik adalah **73,58%**. Skor yang dicapai responden tersebut dengan skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 55 dan skor tertinggi mungkin 100 dan skor terendah adalah 0. Ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa juga bervariasi.

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus ke II merupakan refleksi dari siklus I. Oleh karena itu, langkah-langkah yang dilakukan relatif sama dengan mengadakan beberapa perbaikan dan penyempurnaan sesuai dengan kenyataan yang telah ditemukan di lapangan.

Identitas pembelajaran pada pertemuan 1 kelas VI UPTD SDN 38 Bonto Perak yaitu Tema 3 “Tokoh Dan Penemuan”, Subtema 1 “Penemu yang Mengubah Dunia” Pembelajaran 1, dengan Fokus Pembelajaran Bahasa Indonesia, IPA ,dan IPS. Adapun materi pembelajaran yaitu “Listrik Pengubah Wajah Dunia” Pada pembelajaran ini menggunakan pendekatan Kooperatif Script, dengan media teks bacaan.

Pertama-tama peneliti melakukan kegiatan pendahuluan yang terdiri dari berdoa, mengabsen siswa, appersepsi, dan ice breaking. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pertama Siswa diminta mengamati lampu di ruangan kelas. Guru mengajukan pertanyaan pembuka. Siswa secara berpasangan diminta berdiskusi untuk menemukan jawaban. Siswa diminta membaca senyap teks tentang penemu listrik yang terdapat di buku. Setelah membaca senyap, guru dapat meminta satu atau beberapa siswa membaca kembali teks tersebut dengan suara dikeraskan. Siswa menjawab pertanyaan bacaan. Siswa secara berpasangan mendiskusikan jawaban dengan satu atau beberapa orang teman di dekatnya. Siswa kemudian saling melengkapi jawaban mereka untuk mendapatkan jawaban yang lengkap. Siswa dan guru mendiskusikan jawaban siswa secara klasikal. Guru mengarahkan siswa untuk mendapatkan jawaban yang lengkap dan tepat. Siswa menyimpan jawaban pertanyaan untuk digunakan pada kegiatan lanjutan di pembelajaran tiga. Siswa menuliskan proses perjalanan arus listrik dari rangkaian seri berdasarkan hasil pengamatan pada senter. Siswa diharapkan melengkapi tulisan mereka dengan gambar rangkaian seri pada senter. Siswa kemudian menuliskan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat percobaan rangkaian seri pada pembelajaran ketiga. Siswa mendiskusikan alat dan bahan yang diperlukan bersama teman dengan bimbingan guru. Siswa mendiskusikan pertanyaan dengan teman dan menuliskannya pada tabel yang tersedia. Siswa kemudian melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang pengaruh listrik terhadap perubahan kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia. Siswa menuliskan informasi yang didapat pada tabel yang tersedia.

Identitas pembelajaran pada pertemuan 2 kelas VI UPTD SDN 38 Bonto Perak yaitu Tema 3 “Tokoh Dan Penemuan”, Subtema 1 “Penemu yang Mengubah Dunia” Pembelajaran 3, dengan Fokus Pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA. Pada pembelajaran ini Menggunakan pendekatan

kooperatif script, menggunakan media teks bacaan. Pertama peneliti melakukan kegiatan pendahuluan yang terdiri dari berdoa, mengabsen siswa, appersepsi, dan ice breaking. Kemudian dilanjutkan /dengan kegiatan inti. Siswa membaca kembali cerita tentang “Listrik, Pengubah Dunia”

pada pembelajaran kedua. Siswa menuliskan kembali jawaban pada diagram yang tersedia dan menyesuaikan dengan urutan paragrafnya. Pastikan siswa memahami bagian-bagian yang ditulis dalam diagram. Siswa memeriksa ulang jawaban mereka dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di buku untuk memastikan bahwa jawaban tersebut benar dan sesuai dengan isi bacaan. Siswa mendiskusikan jawaban bersama teman dan menyampaikan hasil diskusi kepada guru.

Identitas pembelajaran pada pertemuan 3 kelas VI UPTD SDN 38 Bonto Perak yaitu Tema 3 “Tokoh Dan Penemuan”, Subtema 1 “Penemu yang Mengubah Dunia” Pembelajaran 4 dengan Fokus Pembelajaran Bahasa Indonesia, dan PPKN. Adapun materi pembelajaran yaitu Thomas Alva Edison, Sang Penemu Bola Lampu Pijar. Pada pembelajaran ini menggunakan pendekatan kooperatif script. Pertama tama peneliti melakukan kegiatan pendahuluan yang terdiri dari berdoa, mengabsen siswa, appersepsi, dan ice breaking. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pertama Siswa membaca teks tentang “Thomas Alva Edison, Sang Penemu Bola Lampu Pijar” yang ada di buku siswa. Siswa membaca secara berantai. Siswa mengidentifikasi isi teks tersebut dan menuliskan di buku siswa. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada teman sebelahnya. Di akhir kegiatan, guru dan siswa mendiskusikan tentang hasil pekerjaan siswa. Guru memberikan penguatan. Kemudian, Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Awalnya setiap individu membaca teks tentang “Lampu Belajar Hadiah dari Ayah” yang ada di buku siswa. Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut Siswa menuliskan jawabannya pada sehelai kertas. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan jawabannya kepada kelompok lain. Guru memberikan penguatan bahwa kita mempunyai hak untuk menggunakan barang-barang pemberian orang tua. Tetapi juga harus bertanggung jawab dalam menggunakan barang-barang tersebut. Siswa secara individu akan menuliskan benda-benda yang digunakan. Siswa menjelaskan bagaimana menggunakan dan merawatnya. Siswa akan menilai apakah mereka sudah menggunakan haknya dengan tanggung jawab. Siswa mengisi tabel yang ada di buku siswa. Siswa menuliskan kesimpulan kemudian membacakan di depan teman-temannya tentang hasil jawaban yang dikerjakan.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di UPTD SDN 38 Bonto Perak bahwa pada siklus I menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan mengikuti pembelajaran Tematik melalui model pembelajaran kooperatif script. Hal ini terlihat pada proses belajar mengajar berlangsung. Siswa memerlukan waktu yang cukup lama untuk memahami bahan pelajaran. Akibatnya, proses pembelajaran berlangsung lambat dan tidak sesuai dengan waktu yang tersedia. Ini disebabkan karena murid belum terbiasa belajar Tematik melalui model pembelajaran kooperatif script. Pada hakekatnya dalam memberikan materi pelajaran, guru harus tetap memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada semua muridnya. Guru juga harus menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan model

pembelajaran cooperative script yang akan digunakan agar murid tidak mendapatkan kesulitan dan tidak kebingungan.

Pada siklus II, segala kesulitan yang dihadapi murid dapat diatasi dengan baik. Siswa dapat belajar dengan baik melalui model pembelajaran cooperative script. Siswa sangat antusias belajar Tematik melalui model pembelajaran Sainifik dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.

4. KESIMPULAN

Pada Pelaksanaan P2K yang dilakukan di UPTD SDN 38 Bonto Perak, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VI UPTD SDN 38 Bonto Perak sebanyak sebanyak 21 siswa yang dimana keseluruhan siswanya adalah 9 perempuan dan 12 laki-laki. Dilakukan sebanyak 2 siklus, siklus pertama sebanyak 3 pertemuan dan siklus kedua sebanyak 3 pertemuan. Evaluasi di kelas dilaksanakan dalam bentuk pertanyaan, dan soal evaluasi.

Pada saat proses pembelajaran terjadi perubahan sikap siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi yaitu dengan adanya penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif script dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada temannya tentang materi yang tidak dimengerti serta dapat meningkatkan kehadiran siswa.

Sehingga, pembelajaran pendekatan kooperatif script dalam pembelajaran tematik cocok digunakan di dalam kelas tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa kelas VI UPTD SDN 38 Bonto Perak .

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto, 2010. Media Pembelajaran. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

- Gunartha, I Wayan. 2007. Diktat Kuliah Evaluasi Hasil Belajar. Denpasar: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) PGRI Bali.
- Kemendikbud. 2013. Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar. Jakarta: Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar.
- Kosasih, E. 2014. Strategi Belajar dan Pembelajaran implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Yrama Widya.
- Kunandar. 2012. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013. Jakarta: Kata Pena.
- Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007)
- Srani Hardini, *Strategi Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Familia, 2012) Solchan T. W., dkk. 2008. Pendidikan Bahasa Indonesia Di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanti, Ni Luh Desi. 2013. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Srikandi Denpasar Timur Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Yustiawati, I Dewa Ayu. 2015. Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Penilaian Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia dan Kemampuan Berpikir Kreatif Tema Cita-citaku Siswa Kelas IVA SDN 1 Ubung. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha. 9